

ABSTRAKSI

Pasca berbagai skandal akuntansi tingkat korporat yang terjadi baik di dalam maupun di luar negeri, profesi akuntansi mengalami krisis kepercayaan oleh publik. Oleh karena itu, ditekankan adanya pendidikan etis bahkan jauh sebelum seseorang memasuki profesi akuntansi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan komitmen profesi dan sosialisasi antisipatif mahasiswa akuntansi strata satu di tiga universitas teratas di Jawa Tengah dan D. I. Yogyakarta terhadap niatan *whistleblowing*.

Penelitian ini menggunakan metode survei yang dilakukan pada 287 mahasiswa strata satu jurusan akuntansi di Universitas Diponegoro, Universitas Sebelas Maret dan Universitas Gadjah Mada. Tingkat komitmen profesi dan sosialisasi antisipatif responden tampak pada statistik deskriptif. Nilai rata-rata sesungguhnya jauh melampaui nilai rata-rata teoritis. Untuk menguji ada tidaknya hubungan komitmen profesi dan sosialisasi antisipatif terhadap niatan *whistleblowing* dilakukan Uji Korelasi Spearman.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa mahasiswa dengan tingkat komitmen profesi dan sosialisasi antisipatif yang tinggi memandang *whistleblowing* sebagai hal yang penting dan memiliki kecenderungan untuk melakukan *whistleblowing*.

Kata kunci: akuntansi berperilaku, komitmen profesi, sosialisasi antisipatif, *whistleblowing*, mahasiswa